# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Gambaran Umum

**1.** Gambaran Umum Perusahaan Sampel

**1. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk**

PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) didirikan pada tanggal 11 mei 2004 di Jakarta, berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 september 2003 yang dibuat dihadapan Stephanie Maria Lilianti, SH. Selaku notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan menteri hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia dengan surat keputusan no. C-11614. HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 mei 2004, telah didaftarkan dalam daftar perseroan no.1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 mei 2004 dan dalam berita negara republik Indonesia no.5 tanggal 17 januari 2006, tambahan berita negara republik Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, PT Distribusi Voucher Nusantaramerupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pengembangan dan percetakan. Kegiatan utama PT Distribusi Voucher Nusantara saat ini yaitu bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran (DIVA Smart Outlet), platform penjualan DIVA Intellegent Instan Messaging (IIM), dan platform Point of Sales (POS) Pawoon.

Pada tanggal 16 november 2018 PT Distribusi Voucher Nusantara mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada publik sebanyak 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp2.950 per saham. Saham-saham tersebut resmi dicatatkan di Burs Efek Indonesia (BEI) pada 27 November 2018.

1. **Visi dan Misi PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk**

1. Visi PT Distribusi Voucher Nusantara

Menjadi perusahaan teknologi pertumbuhan tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital negara.

2. Misi PT Distribusi Voucher Nusantara

Untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran.

**2. PT Digital Mediatama Maxima Tbk**

1. **Sejarah dan Profil PT Digital Mediatama Maxima Tbk**

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) didirikan pada tanggal 15 september 2015 dengan PT Digital Marketing Solution dan mulai beroperasi pesat pada tahun 2015. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner*) Digital Mediatama Tbk yaitu Michael Steven.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Digital Mediatama Maxima yaitu bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi, dan aktivitas perusahaan holding. Kegiatan utama PT Digital Mediatama Maxima saat ini dalam bidang trade marketing, perdagangann perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur dan platform bursa iklan.

Pada tanggal 11 oktober 2019 PT Digital Mediatama Maxima mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham DMMX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham baru dengan nilai Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp230,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 oktober 2019.

1. **Visi dan Misi PT Digital Mediatama Maxima Tbk**
2. VisiPT Digital Mediatama Maxima

Menjadi perusahaan layanan platform terdepan untuk ritel dan perdagangan dengan layanan solusi komprehensif namun efisien untuk mendukung bisnis digital di Indonesia.

1. Misi PT Digital Mediatama Maxima

Memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi promosi dan interaksi yang efisien serta efektif melalui ekosistem digital terintegrasi secara menyeluruh, mulai dari penyediaan, penjualan, hingga interaksi.

**3. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

PT Elang Mahkota Teknologi (EMTK) didirikan tanggal 3 agustus 1983 dengan nama Elang Mahkota Komputer dan mulai beroperasi pesat di tahun 1984. Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial ownership*) dan pengendali Elang Mahkota Teknologi Tbk yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama PT Elang Mahkota Teknologi adalah di bidang jasa (yang paling utama yaitu bidang penyedia jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Kegiatan utama PT Elang Mahkota Teknologi saat ini yaitu bergerak dalam bidang media, solusi, kesehatan, dan masih banyak lagi, melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak. Stasiun televisi Indonesia yang dibawah naungan EMTK antara lain SCTV dan Indosiar melalui anak usahanya yaitu Surya Citra Mediatama (SCMA).

Pada tanggal 30 desember 2009 PT Elang Mahkota Teknologi mendapatkan persetujuan dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PT Elang Mahkota Teknologi (IPO) kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp720,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 januari 2010.

**b. Visi dan Misi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

1**.** Visi PT Elang Mahkota Teknologi

Menjadi penyedia jasa media, teknologi digital infrastrukur, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

2. Misi PT Elang Mahkota Teknologi

1. PT Elang Mahkota Teknologi senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi digital infrastruktur, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
2. PT Elang Mahkota Teknologi mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan perbaikan berkesinambungan agara dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem PT Elang Mahkota Teknologi.
3. PT Elang Mahkota Teknologi menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform online dan offline kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
4. PT Elang Mahkota Teknologi mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem PT Elang Mahkota Teknologi.

**4. PT Hensel Davest Indonesia Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT Hensel Davest Indonesia Tbk**

PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) didirikan pada tanggal 7 januari 2013 dan mulai beroperasi pesat pada tahun 2013. PT Hensel Davest Indonesia mengembangkan sistem pembayaran *multi-biller* online pada tahun 2014 dengan tujuan untuk mendominasi pasar konsumen, PT Hensel Davest Indonesia meresmikan aplikasi pembayaran seluler pertamanya dengan brand DavestPay pada tahhun 2015 untk dedikasi dalam hal layanan pelanggan, PT Hensel Davest Indonesia meraih penghargaan di Indonesia Award sebagai “Kepuasan terbaik untuk pelanggan terbaik” pada tahun 2016 serta berhasil meraih penghargaan lain di tahhun 2016 tersebut.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Hensel Davest Indonesia bergerak di bidang kontruksi dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi (Pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-comerce*) dan pendistribusian produk digital). Kegiatan usaha utama PT Hensel Davest Indonesia saat ini yaitu distribusi produk digital, perdagangan online (*e-comerce*) dan teknologi dengan fokus market di Indonesia Timur.

Pada tanggal 27 Juni 2019 PT Hensel Davest Indonesia mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham PT Hensel Davest Indonesia (IPO) kepada masyarakat sebanyak 381.170.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham denga harga penawaran Rp525,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 juli 2019.

**b. Visi dan Misi PT Hensel Davest Indonesia Tbk**

1**.** Visi PT Hensel Davest Indonesia

Menjadi institusi teknologi terlengkap dan andalan masyarakat dan pebisnis.

2. Misi PT Hensel Davest Indonesia

1. Membangun institusi yang unggul dan lengkap bagi pebisnis dan perseorangan
2. Memahami kebutuhan masyarakat dan perkembanganindustri
3. Meningkatkan nilai stakeholder

**5. PT Kioson Komersial Indonesia Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT Kioson Komersial Indonesia Tbk**

PT Kioson Komersial Indonesia didirikan pada tanggal 8 agustus 2015. Berdasarkan surat pernyataan keputusan pemegang saham no.195 tanggal 23 mei 2017 yang diketahui oleh notaris Hasbullah Rasyid, PT Kioson Komersial Indonesia merupakan perusahaan *online to offline* yang mengintegrasikan *Online Merchants* dan *Offline Customer* melalui jaringan kemitraan.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan kegiatan PT Kioson Komersial Indonesia adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, percetakan, perindustrian, angkutan, perbengkelan, dan pertanian. Kegiatan utama PT Kioson Komersial Indonesia saat ini yaitu pada bidang perdagangan online atau e-comerce. PT Kioson Komersial Indonesia perusahaan yang menyediakan perangkat lunak dan perangkat keras platform untuk membantu Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui kemitraan yang disebut Kioson Cash Point.

Pada tanggal 25 september 2017 PT Kioson Komersial Indonesia mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham PT Kioson Komersial Indonesia (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan harga Rp300,- per saham dan waran Seri I sebanyak 150.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp375,- per saham. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 oktober 2017.

**b. Visi dan Misi PT Kioson Komersial Indonesia** **Tbk**

1. Visi PT Kioson Komersial Indonesia

Membangun jaringan *Electronic retailer (E-tailer)* terbesar di Indonesia dengan bekerjasama dengan pihak mitra usaha pedagang kecil dan menengah yang tersebar diseluruh pelosok nusantara.

2. Misi PT Kioson Komersial Indonesia

Memberikan daya ungkit kepada pengusaha kecil dan menengah dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan daya saing sehingga membantu kesejahteraan para mitra.

1. **PT Quantum Clovera Investama Tbk**
2. **Sejarah dan Profil PT Quantum Clovera Investama Tbk**

PT Quantum Clovera Investama (KREN) didirikan tanggal 10 September 1999 dan mulai kegiatan usaha komersialnya oada tahun 2000. Pihak pengendali dan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) PT Quantum Clovera Investama yaitu Michael Steven.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan lingkup kegiatan usaha PT Quantum Clovera Investama bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Kegiatan utama usaha PT Quantum Clovera Investama saat ini yaitu holding yang fokus beroperasi di bidang teknologi dan digital.

Pada tanggal 10 juni 2002 PT Quantum Clovera Investama memperoleh persetujuan dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PT Quantum Clovera Investama (IPO) kepada masyarakat sebanya 100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp215,- per saham dan disertai sebanyak 20.000.000 waran Seri I. saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 juni 2002.

1. **Visi dan Misi PT Quantum Clovera Investama Tbk**
2. Visi PT Quantum Clovera Investama

Menjadi kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan pekembangan kebbutuhan dan kepentingan para stakeholder serta lingkungan bisnis.

1. Misi PT Quantum Clovera Investama
2. Mendukung pengembangan pasar modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan.
3. Menjadikan PT Quantum Clovera Investama sebagai Financial dan Information Hub yang memberikan nilai tambah bagi industri.
4. Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para stakeholder serta lingkungan bisnis.
5. Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.
6. **PT Sentral Mitra Informatika Tbk**

PT Sentral Mitra Informatika (LUCK) didirikan pada tanggal 14 November 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. PT Sentral Mitra Informatika bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama PT Sentral Mitra Informatika saat ini yaitu bergerak dalam bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan dan penyewaan produk teknologi informasi.

Pada tanggal 21 November 2018 PT Sentral Mitra Informatika memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Sentral Mitra Informatika (IPO) kepada masyarakat sebanyak 154.601.900 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp285,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2018.

**b. Visi dan Misi PT Sentral Mitra Informatika Tbk**

1. Visi PT Sentral Mitra Informatika
2. Membangun Pribadi yang Mulia
3. Membuat Produk Terbaik
4. Melaksanakan Proses Bisnis Terbaik
5. Menyalurkan Semangat Pengalaman terbaik
6. Misi PT Sentral Mitra Informatika
7. Mempersembahkan Produk terbaik
8. Memberikan pelayanan terbaik
9. Memberikan solusi terbaik
10. **PT M Cash Integrasi Tbk**
11. **Sejarah dan Profil PT M Cash Integrasi Tbk**

Didirikan pada 1 Juni 2010 di Jakarta dengan nama 'PT M Cash Integrasi', berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Nama 'PT M Cash Integrasi' tanggal 1 Juni 2010, dibuat sebelum Ukon Krisnajaya , SH, SpN, Notaris di Jakarta. Kemudian, sehubungan dengan Penawaran Umum yang dilakukan Perusahaan, berubah nama menjadi 'PT M Cash Integrasi Tbk', sesuai dengan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan PT M Cash Integrasi adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Kegiatan utama PT M Cash Integrasi saat ini adalah penjualan produk digital, aggregator produk digital, periklanan cloud digital, Software-as-a-Service (SaaS), produk dan layanan energi bersih, grosir digital serta konten dan hiburan.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, MCAS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MCAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.385,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Nopember 2017.

1. **Visi dan Misi PT M Cash Integrasi**
2. Visi PT M Cash Integrasi

Sebagai platform gaya hidup, yang menyediakan konten fisik dan digital untuk membantu masyarakat guna mempermudah hidup mereka.

1. Misi PT M Cash Integrasi

Dengan model bisnis yang terintegrasi, menggabungkan platform O2O (Online-to-Offline) yang canggih dan IoT (Internet of Things) untuk meningkatkan bisnis mitra komersial Perusahaan dan untuk mendukung gaya hidup digital di Indonesia.

1. **PT Multipolar Technology Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT Multipolar Technology Tbk**

PT Multipolar Technology (MLPT) didirikan tanggal 28 Desember 2001 dengan nama PT Netstar Indonesia dan memulai kegiatan komersial pada bulan Februari 2009. Pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner*) dari kepemilikan saham Multipolar Technology Tbk adalah James T. Riady.

Berdasarkan anggaran perusahaan, kegiatan PT Multipolar Technology yaitu dibidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan, dan pengangkutan darat. Jasa PT Multipolar Technology meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, dibidang perdagangan bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT Multipolar Technology memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp480,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2013.

**b. Visi dan Misi PT Multipolar Technology**

1. Visi PT Multipolar Technology

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan dampak positif bagi kehidupan.

2. Misi PT Multipolar Technology

1. Menjadi mitra tepercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik
2. Menyediakan sumber daya manusia dengan kualitas tertinggi yang mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan
3. **PT Metrodata Electronics Tbk**
4. **Sejarah dan Profil PT Metrodata Electronics Tbk**

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) didirikan 17 Februari 1983 dengan nama PT Sarana Hitech Systems dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Pihak yang menjadi pengendali Metrodata Electronics Tbk adalah PT Ciputra Corpora, yang dimiliki oleh Keluarga Ciputra. Dengan demikian, pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Keluarga Ciputra.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan PT Metrodata Electronics adalah bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: pengembangan aplikasi, perdagangan melalui internet, konsultasi keamanan informasi, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; di bidang perdagangan, termasuk: perdagangan besar komputer dan perlengkapannya, peranti lunak, suku cadang elektronik, dan peralatan telekomunikasi; dan di bidang pendidikan, termasuk: jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta.

Pada tanggal 14 Februari 1990, PT Metrodata Electronics memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Metrodata Electronics (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 April 1990.

1. **Visi dan Misi PT Metrodata Electronics Tbk**
2. VisiPT Metrodata Electronics

Menjadi penyedia teknologi digital terpercaya

1. Misi PT Metrodata Electronics
2. Untuk memberikan transformasi digital yang efisien dan efektif, nilai tambah yang inovatif, dan keunggulan layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis PT Metrodata Electronics.
3. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan membangun tempat yang baik untuk bekerja
4. Untuk meningkatkan kemajuan teknologi digital di Indonesia

**11**. **PT NFC Indonesia Tbk**

**a. Sejarah dan Profil PT NFC Indonesia**

PT NFC Indonesia (NFCX) didirikan pada tanggal 26 agustus 2013. Dengan nama PT NFC Indonesia Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47499. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0085259.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT NFC Indonesia adalah bergerak dalam bidang usaha jasa teknologi informasi, digital dan telekomunikasi. NFC Indonesia Tbk memilki beberapa jenis lini usaha yang berbasis teknologi untuk penjualan barang dan jasa. Selain itu, perseroan pengembangkan teknologi berbasis pemindaian kode batang untuk membantu pelaku usaha khususnya dan masyarakat pada umumya untuk terjun memasuki gaya hidup digital yang mulai berkembang. Beberapa produk yang dimiliki PT NFC Indonesia yaitu : Portal Aggregator Pulsa Digital NFCXC.com, Portal e-commerce SelaluAda.com, dan Portal e-commerce barang bekas Tawarin.com.

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT NFC Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT NFC Indonesia (IPO) kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2018.

1. **Visi dan Misi PT NFC Indonesia**
2. Visi PT NFC Indonesia

Menjadi perusahaan digital customer experience di Indonesia

1. Misi PT NFC Indonesia

Membantu mitra usaha ritel menghadirkan personalisasi layanan kepada pelanggannya dengan bantuan teknologi dan berperan aktif dalam modernisasi dan evolusi yang berkelanjutan dari industri ritel di Indonesia.

1. **PT Sat Nusapersada Tbk**

**a. Sejarah dan Profil Sat Nusapersada Tbk**

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) didirikan tanggal 01 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 1990. Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Ownership) dan pengendali Sat Nusapersada Tbk adalah Abidin Fan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTSN adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam. Saat ini, kegiatan utama PT Sat Nusapersada adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat-alat elektronik.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PT Sat Nusapersada memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTSN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 531.388.000 dengan nilai nominal Rp150,- per saham dengan harga penawaran Rp580,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 November 2007.

**b. Visi dan Misi PT Sat Nusapersada Tbk**

1. Visi PT Sat Nusapersada

Menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen.

2. Misi PT Sat Nusapersada

1. Menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional
2. Menjadi basis produksi bagi brand owner untuk paar dalam negeri maupun luar negeri
3. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan
4. **PT Telefast Indonesia Tbk**
5. **Sejarah dan Profil PT Telefast Indonesia Tbk**

PT Telefast Indonesia (TFAS) didirikan pada 17 Oktober 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober 2008. Dengan kegiatan usaha (KBLI) Alat Telekomunikasi, Alat Teknik, Mekanikal, Elektrikal, Jasa Kosultasi Manajemen (SDM. Bisnis). mengawali perusahaan sebagai agen penjualan produk Telekomunikasi untuk kebutuhan toko/outlet pulsa dan terus berkembang hingga menjadi distributor salah satu operator Telekomunikasi untuk provinsi Banten dan Jawa Tengah, dengan total mitra binaan lebih dari 10.000 toko ritel saat ini.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Telefast Indonesia adalah bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia secara digital. Saat ini, PT Telefast Indonesia mengoperasikan platform yang bernama HR-Ku, platform yang disediakan oleh perseroan dapat memudahkan proses pengambilan keputusan yang terkait dengan administrasi dan Human Resource.

Pada tanggal 05 September 2019, PT Telefast Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Telefast Indonesia (IPO) kepada masyarakat sebanyak 416.666.500 saham baru dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan harga penawaran Rp180,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 September 2019.

1. **Visi dan Misi PT Telefast Indonesia Tbk**

1. Visi PT Telefast Indonesia

Menjadi perusahaan supply chain management terbaik dengan menggunakan teknologi terkini di Indonesia

2. Misi PT Telefast Indonesia

1. Menyediakan solusi logistik terlengkap di Indonesia yang didukung oleh inovasi teknologi terkini
2. Menyediakan solusi logistik terluas di Indonesia dengan membangun kemitraan kerja strategis di seluruh Indonesia

## Hasil Penelitian

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22.

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtoris, dan skewness (Ghozali, 2021:19).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan tiga variabel independen yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance*.

1. **Nilai Perusahaan**

Hasil analisis deskriptif untuk nilai perusahaan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Nilai Perusahaan | 65 | -1.20 | 13.77 | 4.1672 | 3.11067 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber : Data Output SPSS22, 2024

Berdasarkan data diatas, nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) menujukkan nilai maximum (tertinggi) seluruh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 13,77. Nilai minimum (terendah) yaitu sebesar -1,20. Nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 4,1672. Sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 3,11067.

**Tabel 8**

**Data Nilai Perusahaan 2019-2023**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Price Earning Ratio (PER) (satuan %)** | | | | |
| **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| 1 | DIVA | 2.65 | 2.44 | 1.61 | 9.22 | 3.6 |
| 2 | DMMX | 2.5 | 5.5 | 1.34 | 1.81 | 5.42 |
| 3 | EMTK | 0.59 | 4.1 | 2.08 | 2.04 | 2.27 |
| 4 | HDIT | 5.57 | 4.43 | 2.79 | 3.23 | 13.77 |
| 5 | KIOS | -1.2 | 4.24 | 3.69 | 1.92 | 12.43 |
| 6 | KREN | 3.48 | 1.28 | 3.76 | 2.57 | 12.27 |
| 7 | LUCK | 3.98 | 0.59 | 5.32 | 0.96 | 11.54 |
| 8 | MCAS | 4.41 | 2.22 | 5.72 | 0.74 | 11.66 |
| 9 | MLPT | 7.16 | 0.69 | 5.61 | 1.7 | 2.71 |
| 10 | MTDL | 2.15 | 4.75 | 3.3 | 2.51 | 3.83 |
| 11 | NFCX | 3.89 | 5.32 | 4.89 | 2.31 | 5.76 |
| 12 | PTSN | 0.96 | 1.16 | 4.87 | 4.03 | 9.08 |
| 13 | TFAS | 3.17 | 4.57 | 6.59 | 4.16 | 7.14 |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, data variabel nilai perusahaan 2019-2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Sumber : Data yang diolah

**Gambar 5**

**Pertumbuhan Nilai Perusahaan 2019-2023**

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi naik turunnya nilai perusahaan setiap tahunnya di tahun 2019-2023. Dimana dapat dilihat bahwa tingkat nilai perusahaan tertinggi pada perusahaan PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) di tahun 2023 sebesar 13,77% kemudian ditahun sebelumnya yaitu tahun 2022 terdapat perusahaan yang memegang nilai perusahaan tertinggi yaitu pada perusahaan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) sebesar 12,43%. Nilai perusahaan terendahnya terdapat pada perusahaan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) sebesar -1,20% ditahun 2019.

1. ***Intellectual Capital***

Hasil analisis deskriptif untuk *intellectual capital* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 9**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif *intellectual capital***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Intellectual Capital | 65 | .18 | 2.46 | .8074 | .46729 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data diatas, *intellectual capital* yang diukur menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) menunjukkan nilai maximum (tertinggi) seluruh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,46. Nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 0,18. Nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 0,8074. Sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 0,46729.

**Tabel 10**

**Data *Intellectual Capital* 2019-2023**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Value Added Intellectual Coeficient (VAIC) (satuan %)** | | | | |
| **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| 1 | DIVA | 0.99 | 1.06 | 0.74 | 0.26 | 1.7 |
| 2 | DMMX | 0.74 | 0.34 | 0.92 | 0.88 | 0.34 |
| 3 | EMTK | 2.35 | 0.59 | 0.41 | 0.99 | 1.61 |
| 4 | HDIT | 0.18 | 0.34 | 0.34 | 1.03 | 0.53 |
| 5 | KIOS | 2.46 | 0.47 | 0.53 | 1.36 | 0.59 |
| 6 | KREN | 0.79 | 0.74 | 0.47 | 1.22 | 0.69 |
| 7 | LUCK | 0.88 | 0.99 | 0.53 | 0.83 | 0.69 |
| 8 | MCAS | 1.81 | 0.53 | 0.34 | 0.79 | 0.69 |
| 9 | MLPT | 0.67 | 1.48 | 0.34 | 0.88 | 0.74 |
| 10 | MTDL | 1.96 | 0.53 | 0.92 | 0.88 | 0.47 |
| 11 | NFCX | 0.83 | 0.18 | 0.64 | 0.83 | 0.79 |
| 12 | PTSN | 1.13 | 0.79 | 0.83 | 0.88 | 0.53 |
| 13 | TFAS | 1.06 | 0.69 | 0.41 | 0.83 | 0.34 |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, data variabel nilai perusahaan 2019-2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Sumber : Data yang diolah

**Gambar 6**

**Pertumbuhan *Intellectual Capital* 2019-2023**

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* mengalami fluktuasi naik turunnya *intellectual capital* setiap tahunnya di tahun 2019-2023. Dimana dapat dilihat bahwa tingkat *intellectual capital* tertinggi pada perusahaan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) di tahun 2019 sebesar 2,46% kemudian ditahun sebelumnya yaitu tahun 2019 perusahaan yang memegang *intellectual capital* tertinggi dipegang juga oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) sebesar 2,35%. *Intellectual capital* terendahnya terdapat pada perusahaan PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) sebesar 0,18% ditahun 2019.

1. **Profitabilitas**

Hasil analisis deskriptif untuk profitabilitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 11**

**Hasil Uji Statistik deskriptif Profitabilitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 65 | -2.30 | 4.83 | 1.3978 | 1.41165 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data diatas, profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) menunjukkan nilai maximum (tertinggi) seluruh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 4,83. Nilai minimum (terendah) yaitu sebesar -2,30. Nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 1,3978. Sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 1,41165.

**Tabel 12**

**Data Profitabilitas 2019-2023**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Return On Asset (ROA) (satuan %)** | | | | |
| **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| 1 | DIVA | 2.14 | 2.51 | 2.5 | -2.3 | 2.87 |
| 2 | DMMX | 1.77 | -0.51 | 2.35 | 1.77 | 0.26 |
| 3 | EMTK | 3.98 | 1.19 | 0.79 | 1.89 | 3.41 |
| 4 | HDIT | -0.92 | -0.11 | 0.59 | 2.16 | -0.51 |
| 5 | KIOS | 4.83 | 0.41 | 1.31 | 3.02 | 1.31 |
| 6 | KREN | 0.83 | 1.87 | 0.64 | 1.97 | 1.22 |
| 7 | LUCK | 1.39 | 2.49 | -1.61 | 2.25 | 1.9 |
| 8 | MCAS | 3.09 | 0.64 | -0.22 | 2.22 | 1.99 |
| 9 | MLPT | 0.26 | 3.1 | -2.3 | 2.3 | 2.07 |
| 10 | MTDL | -0.69 | 2.32 | 2.08 | 2.31 | 1.06 |
| 11 | NFCX | 2.60 | 1.76 | 1.28 | 2.23 | 2.07 |
| 12 | PTSN | 2.26 | 0.74 | 1.89 | 1.46 | -0.69 |
| 13 | TFAS | 2.76 | 1.69 | 0.74 | 1.36 | -1.2 |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, data variabel profitabilitas 2019-2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Sumber : Data yang diolah

**Gambar 7**

**Pertumbuhan Profitabilitas 2019-2023**

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mengalami fluktuasi naik turunnya profitabilitas setiap tahunnya di tahun 2019-2023. Dimana dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas tertinggi pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) di tahun 2023 sebesar 483% kemudian ditahun sebelumnya yaitu tahun 2021 perusahaan yang memegang profitabilitas tertinggi dipegang juga oleh PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) sebesar 398%. Profitabilitas terendahnya terdapat pada perusahaan PT NFC Indonesaia Tbk (NFCX) sebesar -351% ditahun 2023 serta dengan profitabilitas paling sedikit lainnya yaitu pada perusahaan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) dan PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) sebesar -230% ditahun 2023.

1. ***Good Corporate Governance***

Hasil analisis deskriptif untuk *good corporate governance* disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 13**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif *Good Corporate Governance***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Good Corporate Governance | 65 | .25 | .60 | .3895 | .08537 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data diatas, *good corporate governance* yang diukur menggunakan dewan komisaris independen(DKI) menunjukkan nilai maximum (tertinggi) seluruh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,60. Nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 0,25. Nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 0,8537. Sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 0,08537.

**Tabel 14  
Data *Good Corporate Governance* 2019-2023**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Dewan Komisaris Independen (satuan %)** | | | | |
| **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **2023** |
| 1 | DIVA | 0.33 | 0.60 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 2 | DMMX | 0.40 | 0.60 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 3 | EMTK | 0.40 | 0.33 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 4 | HDIT | 0.40 | 0.33 | 0.25 | 0.33 | 0.33 |
| 5 | KIOS | 0.40 | 0.33 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 6 | KREN | 0.50 | 0.33 | 0.50 | 0.50 | 0.33 |
| 7 | LUCK | 0.50 | 0.33 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 8 | MCAS | 0.33 | 0.33 | 0.50 | 0.33 | 0.33 |
| 9 | MLPT | 0.33 | 0.50 | 0.50 | 0.33 | 0.50 |
| 10 | MTDL | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.50 |
| 11 | NFCX | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.50 |
| 12 | PTSN | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.50 |
| 13 | TFAS | 0.40 | 0.50 | 0.33 | 0.33 | 0.50 |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, data variabel *good corporate governance* 2019-2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Sumber: Data yang diolah

**Gambar 8**

**Pertumbuhan *Good Corporate Governance* 2019-2023**

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* mengalami fluktuasi naik turunnya *good corporate governance* setiap tahunnya di tahun 2019-2023. Dimana dapat dilihat bahwa tingkat *good corporate governance* tertinggi pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) di tahun 2020 sebesar 0,60% dan PT Digital Mediatama Tbk (DMMX) sebesar 0,60% ditahun 2020. *Good corporate governance* terendahnya terdapat pada perusahaan PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) sebesar 0,25% ditahun 2021.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021:196).

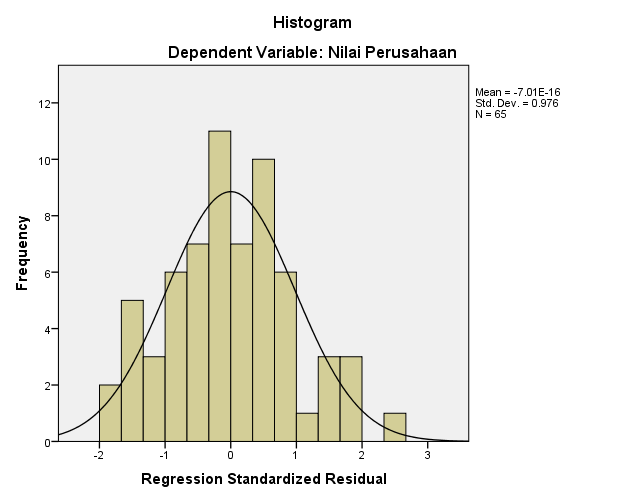
Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistik Kolmogorov smirnov. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas ini juga dapat dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik dan histogram yang membentuk lonceng. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

**Tabel 15  
Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 65 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.67110782 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| Positive | .053 |
| Negative | -.045 |
| Test Statistic | | .053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Output SPSS22

Hasil pengujian pada tabel 15 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,200. Nilai signifikansi sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas nilai signifikansi yaitu 0,05 yang berarti nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Berikut ini merupakan grafik histogram dan grafik normal probabillity plot.

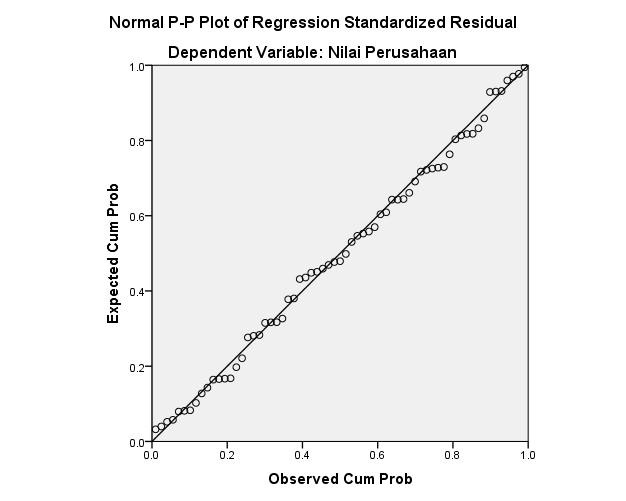


Sumber : Output SPSS2

**Gambar 4**

**Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar 4 grafik histogram membentuk lonceng, tidak melenceng kekanan maupun kekiri yang menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal



Sumber : Output SPSS 22

**Gambar 10**

**Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas pada gambar 5 menunjukkan bahwa, titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Untuk mengethui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat *variance infation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan ketentuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2021:157).

**Tabel 16**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.212 | 3.861 |  | .832 | .409 |  |  |  |  |  |
| Intellectual Capital | -1.380 | .531 | -.308 | -2.601 | .012 | -.515 | -.316 | -.261 | .716 | 1.398 |
| Profitabilitas | -.573 | .166 | -.407 | -3.454 | .001 | -.564 | -.404 | -.346 | .725 | 1.380 |
| Good Corproate Governance | .524 | 1.066 | .050 | .492 | .625 | -.024 | .063 | .049 | .981 | 1.019 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | | | | | | |

Sumber : Output SPSS 22

Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 65, maka dapat disimpulkan bahwa dari 3 variabel tersebut nilai *tolerance* > 0,10 yaitu *intellectual capital* 0,716, profitabilitas 0,725, dan *good corporate governance* 0,981. Serta nilai VIF < 10 yaitu nilai VIF *intellectual capital* 1,398, profitabilitas 1,380, dan *good corporate governance* 1,019.

1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-l (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji yang dipakai untuk mendeteksi penyimpangan asumsi klasik yaitu uji Run Test. Berikut merupakan tabel hasil uji autokorelasi menggunakan uji Run Test :

**Tabel 17**

**Hasil Uji Autokorelasi**

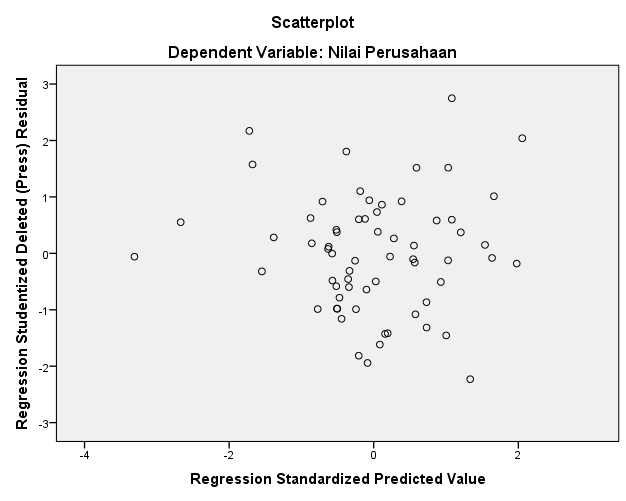
|  |  |
| --- | --- |
| **Runs Test** | |
|  | Unstandardized Residual |
| Test Valuea | -.08932 |
| Cases < Test Value | 32 |
| Cases >= Test Value | 33 |
| Total Cases | 65 |
| Number of Runs | 35 |
| Z | .377 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .706 |
| a. Median | |

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dengan menggunakan uji Run Test diperoleh hasil sebesar 0,706. Sehingga hasilnya yaitu 0,706 > 0,05 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas dengan ketentuan pola yang jelas serta titik-titik yang jelas menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2021:178).



Sumber : Output SPSS 22

**Gambar 11**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Terbukti dari tidak ditemukannya pola-pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 18**

**Hasil Regresi Linear berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.212 | 3.861 |  | .832 | .409 |
| Intellectual Capital | -1.380 | .531 | -.308 | -2.601 | .012 |
| Profitabilitas | -.573 | .166 | -.407 | -3.454 | .001 |
| Good Corproate Governance | .524 | 1.066 | .050 | .492 | .625 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut, maka bentuk persamaan regresi linear bergandanya, sebagai berikut :

Y = ɑ + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Y = 3,212 – 1,380x1 – 0,573x2 + 0,524x3

Hasil perhitungan analisis menggunakan regresi berganda dapat disimpulkan :

1. Koefisien constanta yaitu 3,212, yang artinya jika variabel *intellectual capital*, profitabilitas dan *good corporate governance* bernilai konstan maka nilai perusahaan sebesar 3,212.
2. Koefisien regresi untuk *intellectual capital* sebesar -1,380 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa jika *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar 1% maka dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,380%
3. Koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar –0,573 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,573%
4. Koefisien regresi untuk *good corporate governance* sebesar 0,524 dan bertanda positif, menyatakan bahwa jika *good corporate governance* bertambah sebesar 1% maka dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,524%.

### Hasil Uji Hipotesis

1. **Uji Parsial (uji t)**

Uji t merupakan uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tabel hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 19**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.212 | 3.861 |  | .832 | .409 |
| Intellectual Capital | -1.380 | .531 | -.308 | -2.601 | .012 |
| Profitabilitas | -.573 | .166 | -.407 | -3.454 | .001 |
| Good Corproate Governance | .524 | 1.066 | .050 | .492 | .625 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai t hitung variabel *intellectual capital* sebesar -2,601 dan nilai sig 0,012 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi tahun 2019-2023
2. Nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar -3,454 dan nilai sig 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi tahun 2019-2023
3. Nilai t hitung variabel *good corporate governance* sebesar 0,492 dan nilai sig 0,625 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi tahun 2019-2023

**b..Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 20**

**Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 112.846 | 3 | 37.615 | 12.838 | .000b |
| Residual | 178.726 | 61 | 2.930 |  |  |
| Total | 291.572 | 64 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Good Corproate Governance, Profitabilitas, Intellectual Capital | | | | | | |

Sumber : Data Output SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji F pada variabel *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 12,838 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Jadi 0,000 < 0,05 maka *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 21**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .622a | .387 | .357 | 1.71171 | .387 | 12.838 | 3 | 61 | .000 | 2.332 |
| a. Predictors: (Constant), Good Corproate Governance, Profitabilitas, Intellectual Capital | | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | | | | | |

Sumber : Output SPSS 22

Dari tabel diatas didapatkan nilai R Square sebesar 0,357. Nilai R square 0,357 memiliki arti bahwa *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan berpengaruh sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dipenelitian ini.

### Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis pertama yaitu variabel *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t dan hasil analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan melalui *intellectual capital,*  perusahaan dapat menciptakan suatu keberhasilan ekonomi, nilai perusahaan yang bagus, serta kinerja keuangan yang bagus supaya dapat mempertahankan posisi kompetitif pada perusahaan.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini *intellectual capital* merupakan suatu aset tidak berwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang memiliki fungsi sebagai peningkatan kinerja dan kemampuan bersaing di suatu perusahaan serta dapat memberikan nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain (Noor, 2021:227). *Intellectual capital* disebut juga sebagai *intangible asset* dimana menjadi suatu hal yang penting di era informasi dan pengetahuan ini untuk membantu perusahaan dalam berkompetisi di pasar, baik dapat meliputi *intellectual* material, pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property* yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan (Hermawan, 11:2020).

Implikasi praktis dalam penelitian ini bahwa *intellectual capital* memiliki peran penting dalam penilaian positif dari investor ketika investor hendak berinvestasi. *Intellectual capital* dijadikan pertimbangan dan suatu kehati-hatian para investor ketika hendak berinvestasi (Jumiari, 2020). Selain itu juga *intellectual capital* dapat dikatakan mampu untuk menjadikan perusahaan yang memiliki pengelolaan sumber daya potensial yang baik dimana dapat dikatakan suatu hal yang sangat krusial dalam operasional bisnis (Okte & Hasanah, 2023). *Intellectual capital* juga dapat memfasilitasi pertumbuhan dan keahlian yang dimilikinya. Secara keseluruhan, memiliki *intellectual capital* yang kuat dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Miftah, 2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena berdasarkan *resouces based theory* agar dapat bersaing, organisasi membutuhkan dua hal utama. Pertama, memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimilikinya, baik berupa aset yang berwujud (*tangible assets*) maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*). Kedua, adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya tersebut secara efektif. Kombinasi dari aset dan kemampuan akan menciptakan kompetensi yang khas dari sebuah perusahaan, sehingga mampu memiliki keunggulan kompetitif di banding para pesaingnya.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis kedua yaitu variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t dan hasil analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek suatu perusahaan baik, yang nantinya menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dimana dengan meningkatnya permintaan saham akan mempengaruhi kenaikan harga saham, dengan begitu menunjukan nilai perusahaan baik.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini profitabilitas merupakan pengukuran berupa rasio yang mengungkapkan seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya (Kasmir, 2021:198). Hasil pengukuran rasio profitabilitas ini dapat dilihat melalui pencapaian target perusahaan yang dapat menentukan apakah perusahaan sudah bekerja secara efektif atau tidak. Jika tidak dapat mencapai target atau gagal mencapai target maka hal ini dapat menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode selanjutnya dan harus diselidiki apa hal yang membuat terjadinya gagal pencapaian target tersebut (Kasmir, 2021:199). Rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan dapat menggunakan rasio pengembalian aset (Sudana, 2019:25). Profitabilitas perusahaan yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan paa investor terhadap kemampun perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

Implikasi praktis dalam penelitian ini bahwa tingginya profitabilitas yang dihitung dengan *return on asset* (ROA) pada sektor teknologi dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor teknologi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena investor menganggap perusahaan yang memiliki aset yang tinggi akan membuat tingkat pengembalian dalam berinvestasinya semakin besar. Selain itu juga, perusahaan yang menghasilkan keuntungan cenderung stabil dan tinggi lebih menarik bagi investor dan pemodal. Dimana hal ini dapat menghasilkan peningkatan harga saham dan valuasi pasa, yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah & Rochdianingrum, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek suatu perusahaan baik, yang nantinya menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dimana dengan meningkatnya permintaan saham akan mempengaruhi kenaikan harga saham, dengan begitu menunjukan nilai perusahaan baik.

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu variabel *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t dan hasil analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Hal ini karena jumlah anggota komite independen tidak bisa dijadikan jaminan apresiasi perusahaan karena pada sektor teknologi, keberadaan komisaris independen hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini *good corporate governance* merupakan struktur dan sistem perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta untuk mengalokasikan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Kusmayadi, 2015:10). Dengan adanya dewan komisaris independen sebagai pengukuran dalam tata kelola perusahaan yang baik akan menjadikan suatu perusahaan menjadi perusahaan yang lebih transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Manossoh, 2016:23).

Implikasi praktis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal disini bahwa banyaknya jumlah dewan komisaris independen yang ada pada perusahaan tidak sepenuhnya dapat membuat investor yakin untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut serta jumlah komisaris independen kemungkinan tidak memberikan sinyal kepada investor untuk menaikan nilai sahamnya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seperti perkembangan pasar, teknologi baru, atau faktor politik mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan daripada hanya melihat berdasarkan tata kelola perusahaan yang baiknya saja. Meskipun demikian, transparansi akuntabilitas yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arlita & Aghivirwiati, 2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen dimana tugas dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan dan pelaksanaan kebijakan strategis internal perusahaan serta memberikan rekomendasi kepada direksi. Hasil ini menunjukkan jika kedudukan komisaris independen relatif kecil pada perusahaan teknologi. Jumlah anggota komite independen tidak bisa dijadikan jaminan apresiasi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena keberadaan komisaris independen hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga komisaris independen tidak menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Selain itu juga, perusahaan teknologi seringkali lebih fokus pada pertumbuhan dan inovasi daripada aspek tata kelola perusahaan. Sehingga menyebabkan *good corporate governance* kurang terlihat terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan sektor lain yang mengedepankan juga tata kelola perusahaannya.

1. Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan pada variabel *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yaitu dengannilai F hitung sebesar 12,838 dan nilai signifikansinya 0,000 maka, 0,000 < 0,05. Jadi, *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

*Intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governanace* mejadi faktor yang saling keterkaitan dan saling mempengaruhi pada nilai perusahaan sektor teknologi. Perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang baik, pencapaian profitabilitas yang stabil, dan penerapan *good corporate governance* yang efektif cenderung memiliki nilai yang tinggi di pasar. Oleh karena itu, strategi untuk mengoptimalkan *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* secara bersama-sama dapat menjadi keberhasilan bagi perusahaan dalam mencapai serta mempertahankan posisi yang unggul dalam industri teknologi yang dinamis.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. G*ood corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. *Intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

## Saran

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat memberikan sinyal yang baik bagi para calon investor, bahwa jika perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi maka akan ada ketertarikan untuk para investor dalam menanamkan sahamnya yang tepat untuk berinvestasi.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk meminimalisir biaya operasional supaya laba tidak terpotong terlalu banyak digunakan untuk biaya operasional saja. Perusahaan untuk lebih menerapkan budaya perusahaan supaya lebih baik lagi, visi, misi dan strategi perusahaan yang lebih baik, sistem kerja para dewan komisaris maupun komite audit yang lebih baik supaya lebih terlihat bahwa adanya para dewan komisaris maupun komite audit sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai atau pandangan yang lebih baik untuk perusahaan.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan sektor tenologi saja akan tetapi juga dapat ditambahkan dengan industri yang lain misalnya BUMN, serta dapat menggunakan variabel yang lain dan menambahkan variabel yang llain supaya hasilnya lebih luas lagi. Sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam dengan sampel penelitian yang lebih banyak.